

BAB I

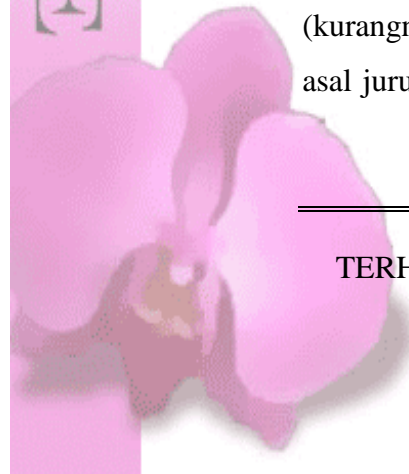
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi ekonomi di Indonesia memiliki beberapa tujuan. Salah satu dari tujuan tersebut yaitu, menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan, perpajakan, dan auditor yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan tingkat pemahaman dan pembelajaran dasar-dasar akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu tentang pemahaman dasar-dasar akuntansi untuk membentuk nilai-nilai positif mahasiswa.

Menurut Elma (2011), hampir semua jenis bidang usaha membutuhkan tenaga-tenaga akuntan, baik sebagai tenaga pembukuan, akuntan pajak, auditor internal maupun sebagai auditor pada kantor akuntan publik. Besarnya peluang kerja dibidang akuntansi dalam perguruan tinggi ekonomi membuat calon mahasiswa yang berasal dari latar belakang sekolah menengah yang berbeda terdorong untuk memilih jurusan tersebut. Menurut Elma (2011), dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda.

Perbedaan latar belakang mahasiswa dan tingkat pemahaman terhadap ilmu akuntansi tentu saja akan mempersulit dan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendidikan di perguruan tinggi antara lain, buruknya fasilitas perkuliahan (seperti sedikitnya jumlah buku), pelayanan yang tidak memadai (kurangnya kompetensi tenaga pengajar), dan latar belakang mahasiswa yang berbeda asal jurusan. Masalah-masalah tersebut menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan

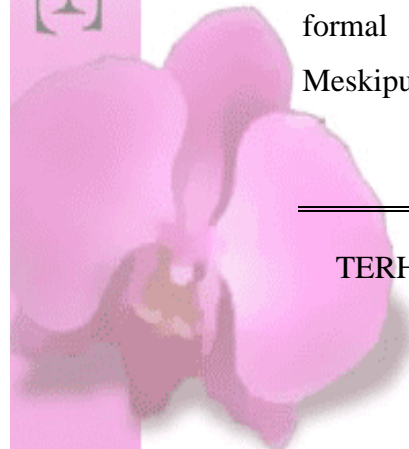


dan pemahaman mahasiswa akan pendidikan yang mereka hadapi. Dengan demikian tingkat pemahaman akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih jurusan ekonomi untuk melanjutkan jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi. Didalam perguruan tinggi ekonomi terdapat juga berbagai macam jurusan, salah satunya yaitu jurusan akuntansi dan manajemen. Kondisi tersebut terjadi karena bidang ilmu ekonomi menjadi salah satu penggerak aktifitas perusahaan dan negara. Salah satu bidang ilmu ekonomi yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara dan sangat dibutuhkan perusahaan adalah ilmu akuntansi. Oleh sebab itu hampir setiap perguruan tinggi di kota Malang ini memiliki jurusan ekonomi.

STIE Malangkecewara adalah salah satu perguruan tinggi ekonomi di kota Malang yang mempunyai jurusan akuntansi dan manajemen. Pada tahap awal semester satu di STIE Malangkecewara ada matakuliah *Fundamental Accounting 1* yang membahas tentang dasar-dasar akuntansi. Se mula mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti matakuliah tersebut, baik dari jurusan akuntansi maupun manajemen. Hal ini diharapkan nantinya mahasiswa mempunyai pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi sebagai syarat untuk menempuh matakuliah selanjutnya yang saling berkesinambungan dengan matakuliah tersebut.

Konsep dasar akuntansi merupakan salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi. Jika dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik semua orang pasti akan dengan mudah mempraktekkannya. Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyataannya pemahaman pendidikan akuntansi yang didapat



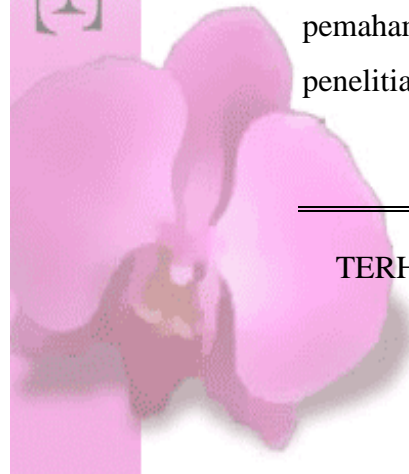
sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan di dapat di bangku perkuliahan. Perbedaan ini terlihat bahwa pembelajaran akuntansi di pendidikan menengah ataupun SLTA berbeda antara satu sama lainnya (Novius,2010).

Menurut Shella et al (2013) salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi. Apabila dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik semua orang pasti akan dengan mudah menjalani dan mempraktikkannya. Meskipun pada kenyataannya pemahaman akuntansi yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan akuntansi yang akan di dapat di bangku perkuliahan.

Menurut Munawir (2010) akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya.

Menurut Budhiyanto dan Paskah (2004) tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan indeks prestasi kumulatif (IPK) dan serta nilai yang dihasilkan setelah menempuh mata kuliah tersebut. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditujukan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman latar belakang



mahasiswa terhadap matakuliah *Fundamental Accounting 1*. Perbedaan latar belakang mahasiswa disebabkan asal jurusan SLTA (SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi).

B. Rumusan Masalah

Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman latar belakang mahasiswa semester 2 angkatan 2016 dimungkinkan adanya perbedaan tingkat pemahaman tentang matakuliah *Fundamental Accounting 1*, karena matakuliah tersebut merupakan matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan akuntansi dan manajemen. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dikembangkan dengan menganalisis tingkat pemahaman perbedaan latar belakang SLTA mahasiswa terhadap matakuliah *Fundamental Accounting 1* yang ada di STIE Malangkecewara Malang. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa tentang matakuliah *Fundamental Accounting 1* yang berasal dari SMA IPA dan SMK Akuntansi ?
2. Bagaimanakah perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa tentang matakuliah *Fundamental Accounting 1* yang berasal dari SMA IPA dan SMA IPS ?
3. Bagaimanakah perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa tentang matakuliah *Fundamental Accounting 1* yang berasal dari SMA IPS dan SMK Akuntansi ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memberikan informasi bahwa perbedaan latar belakang SLTA merupakan salah satu faktor yang bisa membedakan tingkat pemahaman mahasiswa tentang matakuliah *Fundamental Accounting 1*. Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa STIE malangkecewara semester 1 tentang matakuliah *Fundamental*

Accounting 1 di tinjau dari latar belakang SLTA (SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi) .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa akuntansi sebagai bahan pertimbangan mengenai tingkat pemahaman karena perbedaan asal jurusan SLTA mahasiswa. Serta untuk institusi yang terlibat diharapkan mampu memberikan informasi yang nantinya akan dijadikan acuan dalam pembelajaran dan diharapkan menghasilkan mahasiswa yang berkualitas.

